

**INVESTIGASI MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SMP DALAM PEMBELAJARAN DARING
DI ERA PANDEMIC COVID-19**

Submit, 22-08-2021 Accepted, 28-12-2021 Publish, 30-12-2021

**Lulu Brygita Silalahi¹, Susi Sihombing², Tuty Novelinda Purba³, Riko
Kurniawan Marpaung⁴, Wita Sinaga⁵, Hardi Tambunan⁶**

Universitas HKBP Nomensen Medan^{1,2,3,4,5,6}

lulubrygita@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk investigasi minat dan motivasi belajar matematika siswa SMP saat pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 secara mendalam serta menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa dengan teknik triangulasi yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri II Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2020/2021 di SMP Negeri II Dolok Pardamean. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VII-1 kemudian dipilih subjek sebanyak 3 siswa tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri II Dolok Pardamean memiliki minat dan motivasi belajar matematika siswa dengan kategori tinggi yang ditunjukkan hasil rata-rata persentase minat dan motivasi belajar matematika siswa yaitu 76,46%. Simpulan, pembelajaran daring yang telah dilakukan disekolah SMP Negeri II Dolok Pardamean berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-1 dan berada pada kategori tinggi. Faktor keberhasilan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh guru dan dukungan keluarga siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, minat belajar, motivasi belajar matematika siswa, pandemic covid-19

ABSTRACT

This study aims to investigate the interest and motivation in learning mathematics for junior high school students during online learning during the Covid-19 pandemic in depth and to explore the factors that influence students' interest and motivation in learning using triangulation techniques, namely observation and interviews. This research uses descriptive qualitative research method with the type of case study research. This research was conducted at SMP Negeri II Dolok Pardamean, Simalungun Regency. The population in this study were all seventh grade students for the 2020/2021 academic year at SMP Negeri II Dolok Pardamean. The sample used was all students of class VII-1, then 3 students were selected for the 2020/2021 academic year. Based on the results and discussion of

the research, it shows that most of the seventh grade students of SMP Negeri II Dolok Pardamean have high interest and motivation in learning mathematics, which is indicated by the average percentage of students' interest and motivation in learning mathematics, which is 76.46%. In conclusion, online learning that has been carried out at SMP Negeri II Dolok Pardamean has succeeded in increasing interest and motivation in learning mathematics for grade VII-1 students and is in the high category. The success faktor in increasing students' interest and motivation in learning is influenced by teachers and students' family support.

Keywords: Online learning, interest in learning, students' motivation to learn mathematics, the covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 yang telah melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, memberikan dampak negatif bagi dunia pendidikan di Indonesia sampai saat ini. Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk, 2020:1). Pandemic covid-19 telah mengubah dunia pendidikan diseluruh dunia termasuk di Indonesia pada proses pembelajaran, dimana biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, saat ini berubah menjadi belajar daring (dalam jaringan). Kebijakan yang diputuskan oleh beberapa negara termasuk Indonesia yaitu dengan meliburkan semua aktivitas pendidikan yang membuat pemerintah dan lembaga terkait tersebut harus memberikan alternatif dari proses pembelajaran untuk peserta didik ataupun mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan proses pendidikan pembelajaran di lembaga pendidikan (Dewi, 2020). Pada tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa dalam hal mencegah penyebaran COVID19 di Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Pembelajaran daring tidak melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung, namun menggunakan fasilitas internet yang bisa membantu proses pengajaran jarak jauh (Handarini & Wulandari, 2020). Pembelajaran daring bukan sekadar materi pelajaran yang pindah melalui media internet dan bukan juga sekadar tugas yang diberikan melalui aplikasi sosial media tetapi pembelajaran dari ini harus direncanakan, dilakukan atau dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas secara luring (Yunitasari & Hanifah, 2020). Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (2019: 1.14) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning.

Pembelajaran secara daring memiliki nilai positif bagi peserta didik yaitu system pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Seperti aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Meet*, teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk Pertemuan secara Virtual bagi Guru dan siswa, meskipun dilakukan dirumah masing-masing. Pemberian tugas oleh Guru dan pengiriman hasil tugas oleh Siswa dapat memanfaatkan teknologi seperti Google

Classroom,Whatsapp, E-learning, Kahoot, Quizizz dan Google Form. Platform yang menyediakan jasa pembelajaran tambahan seperti Ruang guru, Zenius, Quipper, Edmodo, Rumah Belajar, Kelas Pintar, Pahamify, Youtube dan sebagainya. Teknologi lain yang bisa membantu pengajar khususnya pengajar matematika dalam menjelaskan materi yang perlu visualisasi bisa memanfaatkan fasilitas internet seperti GeoGebra. Adapun kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain (Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A, 2020)

Menurut Sari (2015) kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja, seperti di rumah, di ruang tamu, di kamar, dan waktunya bisa disesuaikan kapan saja seperti pagi, siang, sore dan malam hari. Pada pembelajaran daring Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan saat ini, memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terberat dalam pembelajaran daring kurang menumbuhkan minat dan motivasi belajar matematika siswa.

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Simbolon, 2014). Minat dalam belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika (Yugi Prayuga & Agung Prasetyo Abadi, 2019). Minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa (Pangestu, Samparadja, & Tiya, 2017). Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat (M. Tohimin Apriyanto & Lilis Herlina, 2020).

Untuk meningkatkan minat belajar yang harus diperhatikan oleh seorang guru (Sanjaya, 2008), menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tingkat intelektual siswa, karena pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran akan menimbulkan minat belajar (Tambunan, H. 2018). Di sinilah peran guru dalam memulai pembelajaran sangat menentukan proses pembelajaran ke depan.

Surya dalam Hendriana H, et al (2017), motivasi adalah upaya-upaya yang dilakukan seseorang untuk menimbulkan atau meningkatkan motif yang merupakan motor penggerak atau dinamika individu dalam mencapai tujuan. Skaalvik & Rankin (1995) menemukan bahwa motivasi berkaitan erat dengan prestasi akademik (Singh et al., 2002). Proses belajar akan dilakukan dengan baik jika seorang siswa sudah termotivasi baik secara pribadi maupun pengaruh dari luar. Sehingga motivasi belajar menjadi hal yang penting diperhatikan oleh pendidik maupun orang tua. Motivasi dan pembelajaran mungkin memiliki hubungan timbal balik, karena motivasi mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan tugas akademiknya (Yana & Dewi Purnama Sari, 2021).

Sardiman mendefinisikan motivasi yang berkaitan dengan proses belajar yaitu bagian faktor psikis yang bersifat non intelektual yang dapat meningkatkan gairah, rasa senang serta semangat mengikuti proses belajar (Firdaus Daud, 2012).

Minat dan motivasi belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar. Siswa yang dengan kesungguhan menerima pelajaran cenderung akan memiliki hasil belajar yang baik (Septiani, 2016).

Berdasarkan penjabaran diatas, artikel ini dibuat bertujuan untuk investigasi minat dan motivasi belajar matematika siswa SMP pada pembelajaran daring, mengetahui kesulitan siswa SMP terhadap pembelajaran matematika secara daring, dan memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang terjadi pada pembelajaran matematika secara daring agar pendidikan di Indonesia bisa terus berkembang menjadi lebih baik.

Penelitian terkait minat dan motivasi sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti. Seperti hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Pada penelitian Yana & Dewi Purnama Sari (2021) juga menunjukkan selama pembelajaran online terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas VII di Mts Al-Khairiyah Mampang Prapatan Jakarta Selatan memiliki minat dan motivasi dalam belajar. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Tohimin Apriyanto & Lilis Herlina (2020) pada siswa kelas XI SMK Tunas Harapan Jakarta Barat yaitu 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika di saat pandemik; 2) Di saat pandemik minat belajar matematika cenderung menurun, sementara prestasi belajar matematika cenderung meningkat; 3) Meningkatnya prestasi belajar matematika karena pengelolaan pembelajaran dari guru mata pelajaran matematika yang dapat merangsang minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan pengerjaan tugas secara online; 4) Pada pembelajaran online guru harus lebih pandai merancang pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran baik kognitif maupun afektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar & Pd, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk investigasi minat dan motivasi belajar matematika siswa SMP saat pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 secara mendalam serta menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa dengan teknik triangulasi yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri II Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2020/2021 di di SMP Negeri II Dolok Pardamean. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VII-1 kemudian dipilih subjek sebanyak 3 siswa tahun ajaran 2020/2021. Dalam pemilihan subjek digunakan teknik *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria kategori minat dan motivasi belajar siswa yaitu rendah, sedang serta tinggi.

Tabel 1. Demografi Partisipant Penelitian

Minat dan Motivasi Belajar	Jumlah	Gender	
		Laki-laki	Perempuan
Rendah	5	2	3

Sedang	17	3	14
Tinggi	29	9	20

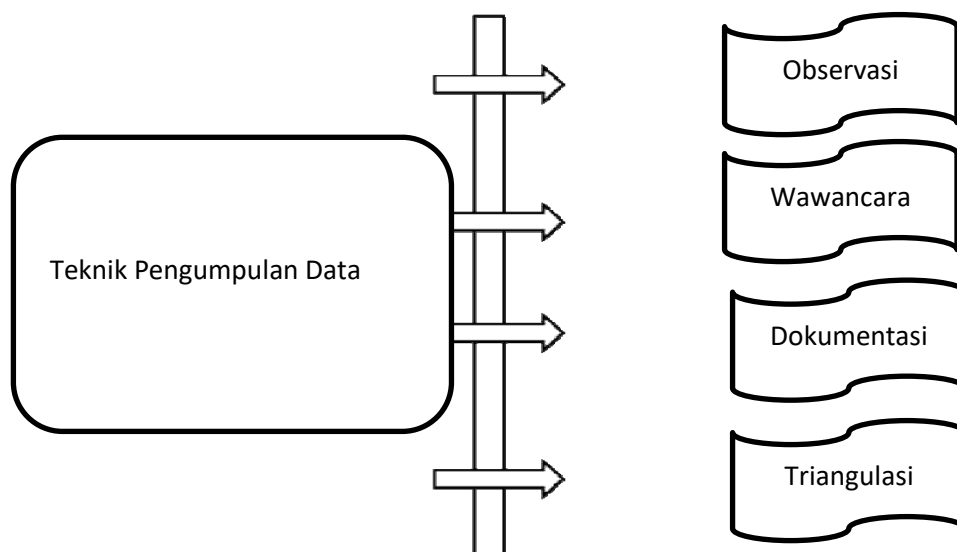
Dari tabel diatas menunjukkan tingkat minat dan motivasi belajar matematika siswa berdasarkan hasil observasi awal melalui kuisioner penelitian yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan aplikasi Google Form. Pada tabel tersebut terlihat jelas kategori rendah terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan, untuk kategori sedang terdiri dari 3 laki-laki dan 14 perempuan, sedangkan untuk kategori tinggi terdiri dari 9 laki-laki dan 20 perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian (Hilna Putria dkk, 2020). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibuat secara online dengan menggunakan aplikasi Google Form (<https://forms.gle/iLuYeAnhUuXdH1Ea6>) dan diisi oleh siswa. Dari hasil angket yang diperoleh maka dapat dikategorikan dengan minat dan motivasi belajar siswa dengan tingkat rendah, sedang dan tinggi berdasarkan pengisian angket yang diisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri II Dolok Pardamean. Selanjutnya dilakukan wawancara secara online dengan menggunakan aplikasi zoom meeting untuk menggali lebih dalam minat dan motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring selama pandemic covid-19. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang baik pula. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi yang diberikan kepada siswa kelas VII-1 SMP Negeri II Dolok Pardamean. Validitas data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber. (Ellen Proborini, 2021)

Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiono, 2011). Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Ellen Proborini,). Pada tahap Analisa Data menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber (Bachtiar S. Bachri, 2010).



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data Triangulasi (Sugiyono, 2007)

Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2007) merupakan *“the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Dengan kata lain Triangulasi data adalah salah satu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Pada penelitian itu dalam menganalisa data menggunakan teknik Triangulasi data dengan tujuan data yaitu mendapatkan data yang benar-benar abash sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat dan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain (Asiah Badriyatur Rojabiyah & Wahyu Setiawan, 2021). Menurut Slameto (Siagiana 2015) Menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang tetap untuk mengenang serta memperhatikan beberapa kegiatan. Seringkali minat belajar siswa ditunjukan dengan memperhatikan suatu objek yang diminati disertai rasa senang dan memperoleh kepuasan. Sebagaimana menurut pendapat (Siagian 2015) bahwa minat adalah suatu perasaan suka serta ketertarikan yang muncul tanpa ada yang menyuruh terhadap suatu hal atau aktivitas.

Surya dalam Hendriana H, et al (2017) menjelaskan jika motivasi adalah upaya-upaya yang dilakukan seseorang untuk menimbulkan atau meningkatkan motif yang merupakan motor penggerak atau dinamika individu dalam mencapai tujuan. Motivasi dapat menimbulkan gerakan, peraasan, dan emosi pada diri manusia itu sendiri yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan maupun gerakan yang baru. Dengan kata lain motivasi belajar siswa dapat terlihat dari kesungguhan siswa dalam terlibat proses belajar yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil angket dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-1 SMP Negeri II Dolok Pardamean sebanyak 51 siswa yang telah mengisi angket tersebut.

Tabel 2. Persentase Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa

No	Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa	Persentase
1	Pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan	72.50%
2	Matematika adalah ilmu pasti dan populer dibandingkan mata pelajaran lainnya	68.60%
3	Lebih suka belajar matematika secara tatap muka dibandingkan secara daring	90.20%
4	Keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengirimkan tugas secara online	72.50%
5	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran daring	64.70%
6	Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring	86.30%

7	Keaktifan siswa bertanya kepada Guru bila ada yang tidak dipahami pada pembelajaran daring	66.70%
8	Senang mencari dan menyelesaikan soal-soal tersulit	90.20%
	Rata Rata	76.46%

Dari Tabel 2, dapat terlihat jelas bahwa siswa kelas VII-1 rata-rata persentase minat dan motivasi belajar matematika dalam pembelajaran daring yaitu 76.46% (kategori tinggi). Dengan kata lain, pembelajaran daring yang telah dilakukan disekolah SMP Negeri II Dolok Pardamean berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-1.

Faktor keberhasilan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yaitu bagaimana caranya Guru mengaktifkan suasana pembelajaran matematika agar tetap menarik perhatian siswa¹, bagaimana caranya Guru mendorong motivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh belajar matematika secara online², dan bagaimana cara Guru mensukseskan pembelajaran daring agar semua materi-materi yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa³.

Hasil wawancara Minat dan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada 3 siswa untuk mendeskripsikan indikator minat dan motivasi belajar matematika siswa melalui aplikasi Google Meet, sebagai berikut. Pernyataan dari Siswa Pertama dengan Kategori Minat Dan Motivasi Tinggi, yaitu :

1. Sejak kecil saya menyukai pelajaran Matematika karena orangtua saya selalu mengajari saya matematika dan mudah saya mengerti.
2. Saya menyukai pelajaran matematika karena pelajaran matematika sangat menyenangkan dan nyata.
3. Dukungan dan motivasi dari keluarga membuat saya lebih giat lagi dalam belajar matematika secara daring.
4. Saya ingin seperti Ayah saya pintar matematika dan bisa menjadi seorang Sarjana. Ini yang menjadi motivasi saya untuk bisa belajar matematika dengan baik. Saya ingin membanggakan orangtua saya.
5. Ketika ada soal yang tidak saya mengerti, saya bertanya langsung kepada Ayah saya atau mencari dari internet.

Pernyataan dari Siswa Kedua dengan Kategori Minat dan Motivasi Sedang, yaitu :

1. Pelajaran matematika mengandung banyak rumus yang harus bisa dipahami dan dimengerti, namun itu membuat saya untuk selalu berlatih dalam mengerjakan soal-soal matematika.
2. Saya selalu mencari materi belajar matematika dari internet, seperti youtube, ruang guru maupun aplikasi lainnya.
3. Saat pembelajaran daring, saya selalu aktif bertanya kepada Guru ketika ada materi yang tidak saya pahami.
4. Matematika adalah ratunya dari semua ilmu pengetahuan, sehingga saya termotivasi untuk bisa mempelajari materi maupun rumus-rumus hitung dari matematika itu sendiri.
5. Ketika ada soal yang tidak saya mengerti, saya bertanya kepada orangtua saya ataupun saudara saya yang bisa membantu saya untuk menyelesaikan soal itu.

Pernyataan dari Siswa Ketiga dengan Kategori Minat dan Motivasi Rendah, yaitu :

1. Saya tidak menyukai belajar matematika baik secara online maupun secara tatap muka, dikarenakan matematika merupakan pelajaran yang sangat rumit dan sulit saya mengerti materinya.
2. Saya selalu melihat dan menyalin dari tugas teman karena saya tidak bisa mengerjakan tugas itu sendiri.
3. Pada saat belajar matematika secara daring, saya lebih baik diam dan jarang mengemukakan pendapat.
4. Saya tidak mendapatkan dukungan dan motivasi dari orangtua karena orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.
5. Ketika ada soal yang tidak saya mengerti, saya memilih berdiskusi dengan teman sekelas untuk bisa membantu saya menyelesaikan soal itu.

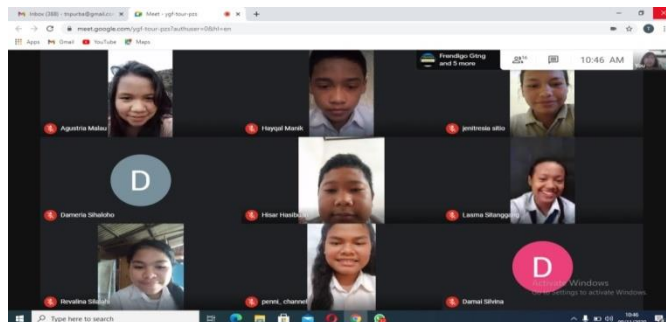
Dari pernyataan diatas terlihat Siswa Pertama sangat menyukai belajar matematika dikarenakan adanya dukungan dan motivasi dari keluarga. Ketika siswa tersebut kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, siswa itu meminta bantuan dari orangtuanya dan mencari sumber dari internet. Sama halnya dengan pernyataan dari Siswa Kedua, adanya dukungan dari orangtua sehingga siswa tersebut termotivasi dalam belajar matematika. Selalu bertanya kepada orangtua maupun mencari sumber-sumber pelajaran dari internet disaat kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dibandingkan dengan Siswa Ketiga, tidak mendapatkan dukungan dan motivasi dari orangtua dikarenakan orangtuanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Sehingga siswa ketiga memilih berdiskusi dengan teman ataupun menyalin tugas dari teman saat kesulitan mengerjakan tugasnya

Salah satu faktor pendukung siswa dalam belajar yaitu faktor internal dimana faktor ini berasal dari diri sendiri seperti cara pandang siswa terhadap cara belajar matematika yang dapat mempengaruhi hasil prestasi siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang mendukung siswa dalam belajar berasal dari orang tua, guru, teman maupun lingkungan sekitarnya. Sehingga dari hasil wawancara ketiga siswa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat dan motivasi belajar matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri.

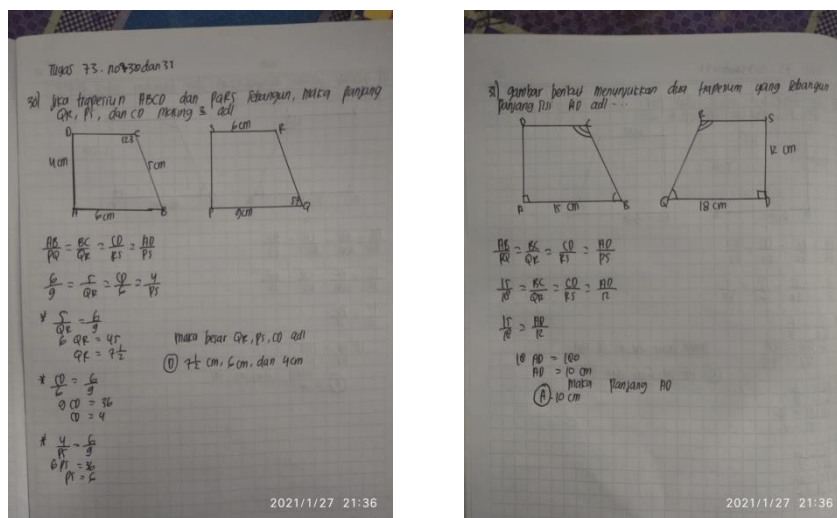
Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pembelajaran daring dilaksanakan dengan bantuan orang tua sebagai pembimbing peserta didik dalam proses pembelajaran di rumah. Pada pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan perangkat pembelajaran seperti smartphone, laptop, kuota internet, dan koneksi internet yang stabil.

Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan di SMP Negeri II Dolok Pardamean sejak mulai diberlakukannya work from home pada 16 Maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Media online yang digunakan seperti *youtube*, *whatsapp group*, *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet* dan *quizzes*. Materi diberikan dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan. Kegiatan pembelajaran daring di kelas VII dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kegiatan belajar matematika dengan menggunakan aplikasi google meet



Gambar 2. Pengiriman Tugas Siswa dikirim melalui Whatshapp Group Kelas VII

Terlihat jelas dari Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring serta mengirimkan tugas melalui Whatsapp Group. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar matematika untuk siswa kelas VII di SMP Negeri II Dolok Pardamean dengan kategori tinggi meskipun dilakukan secara online selama masa pandemic covid-19.

Pembahasan

Matematika merupakan ilmu pasti, yang dikenal dengan istilah “Queen Of Science” dan mempunyai arti bahwa matematika ialah ratunya semua ilmu pengetahuan. Matematika adalah salah satu dari cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, baik itu sebagai alat bantu bagi penerapan bidang ilmu lain ataupun bagi pengembangan dari ilmu matematika. Penguasaan materi matematika dari peserta didik menjadi suatu kewajiban di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini (Muhammad Daut Siagian, 2016).

Pembelajaran matematika perlu dipersiapkan dengan maksimal seperti menggunakan berbagai macam model pembelajaran karena pada pembelajaran matematika lebih menekankan keterlibatan peserta didik dan mengarahkan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran matematika yang kurang dalam melibatkan peserta didik untuk aktif akan menyebabkan peserta didik tidak dapat

menggunakan secara optimal kemampuan matematikanya dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Selain itu, setelah masuknya COVID-19 di Indonesia menyebabkan pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring dan membuat proses pengajaran sedikit terhambat karena terkendala dalam menjelaskan materi yang tidak bisa dijelaskan secara langsung (Zahra & Hudaidah, 2021).

Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan secara online di kelas VII SMP Negeri II Pardamean berjalan dengan baik bahkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa. Dengan meningkatnya minat dan motivasi belajar matematika siswa dapat mempengaruhi hasil prestasi siswa pada mata pelajaran matematika. Meskipun terkadang ditemukan kendala dalam pembelajaran daring seperti keterbatasan RAM pada gawai/ HP yang dimiliki siswa, signal yang sulit terjangkau, keterbatasan kuota internet dan adanya pemadaman listrik didaerah tersebut. Sehingga pembelajaran daring sering terhambat akibat kendala tersebut, dan mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Indah, et al (2021) kendala yang ditemukan pada pembelajaran daring yaitu keterbatasan RAM pada gawai/ HP yang dimiliki siswa, keterbatasan kuota/ paket data, dan susah signal. Sehingga mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa.

Minat dan motivasi belajar matematika yang baik dapat terlihat dalam keaktifan siswa pada pembelajaran daring, dimana 3 siswa yang telah diwawancarai menunjukkan bahwa mereka berusaha aktif mengikuti belajar matematika dan mengerjakan tugas dengan baik meskipun belajar matematika dilaksanakan secara online. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanto & Herlina (2020) Meningkatnya prestasi belajar matematika tidak terlepas dengan pengelolaan pembelajaran dari guru mata pelajaran matematika yang dapat merangsang minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan pengerjaan tugas secara online. Adanya pengaruh minat dan motivasi belajar siswa yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas menunjukkan sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri II Dolok Pardamean memiliki minat dan motivasi belajar matematika siswa dengan kategori tinggi yang ditunjukkan hasil rata-rata persentase minat dan motivasi belajar matematika siswa yaitu 76,46%. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti belajar matematika dan mengerjakan tugas secara online. Dukungan dari keluarga juga mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, Selain itu dampingan dan dukungan dari orangtua harus ditingkatkan lagi ketika siswa kesulitan dalam bertanya dan mengerjakan tugas-tugas siswa dirumah. Kesibukan orangtua dengan pekerjaannya masing-masing mengakibatkan siswa kurang diperhatikan dan cenderung akan mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa tersebut, sehingga siswa akan mengalami kegagalan pada pembelajaran daring. Selain itu kendala yang menjadi penghambat dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan RAM pada gawai/HP yang dimiliki siswa, signal yang sulit terjangkau, keterbatasan kuota internet dan adanya pemadaman listrik didaerah tersebut membuat siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah Badriyatur Rojabiyah & Wahyu Setiawan. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal On Education*, 1(2), 458-463.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif; Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Ellen Proborini. (2021). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas VI SD KARANGTURI. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 2(2).
- Firdaus Daud. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 19(2), 243–255. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3475/626>
- Handarini & Wulandari. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Hardi Tambunan (2018). The Dominant Faktor of Teacher's Role as A Motivator of Students' Interest and Motivation in Mathematics Achievement. *International Education Studies*, 11(4), 144. <https://doi.org/10.5539/ies.v11n4p144>
- Hendriana H. et al. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung. Pt. refika Aditama.
- Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula , Din Azwar Uswatun (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020* Halm. 861 – 872. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>
- Indah Soraya Hasibuan, Regina Sabariah Br.Sinaga, Dewi Rulia Br.Sitepu. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Padang Tualang. *Jurnal Serunai Matematika*, 13(1).
- M. Tohimin Apriyanto & Lilis Herlina. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*, Jakarta, 135-144.
- Muhammad Daut Siagian (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(1), 58-67. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117>
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2017). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 17-26. DOI: <http://dx.doi.org/10.36709/jppm.v3i2.3005>
- Purwanto, Agus. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal EduPsyCouns*, 2 (1).

- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020) Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 861-872. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Schiefele, U. (1991). Interest, Learning, and Motivation. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 299–323. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653136>
- Septiani N. (2016). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang, <https://lib.unnes.ac.id/28254/> diakses pada 07 September 2019.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14 - 19.
- Singh, K., Granville, M., & Dika, S. (2002). Mathematics and science achievement: Effects of motivation, interest, and academic engagement. *Journal of Educational Research*, 95(6), 323–332. <https://doi.org/10.1080/00220670209596607>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunitasari & Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 232-243. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Yugi Prayuga & Agung Prasetyo Abadi. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika
- Yana, Dewi Purnama Sari. (2021). Investigasi Minat dan Motivasi Belajar Matematika Di Era Covid-19. *STATMAT: Jurnal Statistika dan Matematika*, 3(1), 19-28.
- Zahra Alhumairah Basa & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943-950. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>